



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 4 Tahun 2023, pp 145-153
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Perancangan Sistem Akuntansi dengan Menggunakan Microsoft Access pada UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik Kota Batam

Serly^{1*}, Jeslyn Fedelia²
Universitas Internasional Batam^{1,2}
Email: 2042125.jeslyn@uib.edu^{1*}

Abstrak

Efektivitas sistem pencatatan keuangan merupakan tantangan serius bagi UMKM, terutama dalam industri kuliner yang kompetitif. Mie Tarempa Kedai Makcik, sebuah warung kuliner di Batam, menghadapi keterbatasan dalam pencatatan keuangan menggunakan aplikasi di *handphone*, berpotensi merugikan dalam analisis kinerja keuangan. Mie Tarempa Kedai Makcik, berdiri sejak 2016, dikenal dengan resep tradisionalnya. Dengan 5 karyawan, menyajikan mie tarempa dan luti gendang khas Anambas. Meskipun sukses, pemilik masih mencatat transaksi hanya di *smartphone*, menyebabkan ketidakjelasan dalam pengeluaran dan pendapatan harian. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara dan observasi. Tahap perancangan sistem melibatkan perencanaan struktur database, pembuatan kueri, formulir, dan laporan, serta uji keamanan dan fungsionalitas. Perancangan serta implementasi sistem akuntansi *Microsoft Access* memberikan hasil positif. Pemilik dan karyawan dapat dengan mudah mencatat dan mengakses informasi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pertumbuhan bisnis. Sistem akuntansi *Microsoft Access* berhasil diterapkan di Mie Tarempa Kedai Makcik, meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Microsoft Access, Pencatatan Keuangan*

Abstract

The effectiveness of the financial recording system is a serious challenge for MSMEs, especially in the competitive culinary industry. Mie Tarempa Kedai Makcik, a culinary stall in Batam, faces limitations in recording finances using applications on cellphones, potentially detrimental to financial performance analysis. Mie Tarempa Kedai Makcik, founded in 2016, is known for its traditional recipes. With 5 employees, serving tarempa noodles and typical Anambas drum luti. Despite its success, owners still record transactions only on smartphones, leading to ambiguity in daily expenses and income. Data collection techniques involve interviews and observation. The system design stage involves planning the database structure, creating queries, forms, and reports, as well as security and functionality testing. The design and implementation of the *Microsoft Access* accounting system gave positive results. Owners and employees can easily record and access financial information, improving operational efficiency and supporting business growth. The *Microsoft Access* accounting system was successfully implemented at Mie Tarempa Kedai Makcik, increasing the efficiency and accuracy of financial recording. Provides a strong foundation for better financial management and supports sustainable business growth.

Keywords: *Accounting Information System, Microsoft Access, Financial Recording*

PENDAHULUAN

Kurangnya efektivitas dalam sistem pencatatan keuangan menjadi salah satu tantangan serius yang dihadapi oleh UMKM. Dalam industri kuliner yang sangat kompetitif, pentingnya memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik dan efisien telah diakui (Ria, 2018). Bisnis kuliner, dengan sejumlah transaksi harian seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan pengeluaran operasional, memerlukan pencatatan yang akurat. Saat ini, pemilik UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik hanya mengandalkan aplikasi catatan di *handphone*, yang mungkin tidak memadai untuk skala bisnis

Copyright: Serly, Jeslyn Fedelia

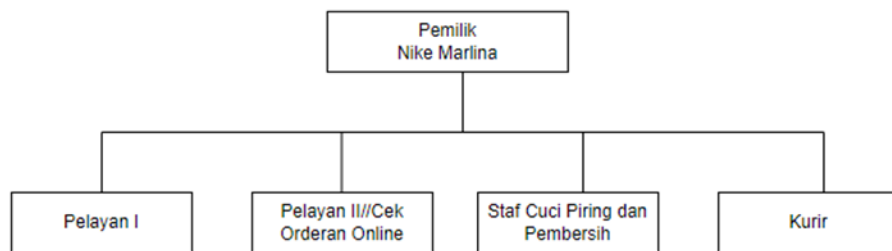
yang lebih besar atau berkembang.

Metode ini tidak hanya berisiko kehilangan data penting, tetapi juga menghambat analisis kinerja keuangan. Ketidakmampuan melacak pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan bersih secara akurat dapat menghambat kemampuan pengambilan keputusan bisnis yang cerdas. Oleh karena itu, implementasi segera dari sistem pencatatan keuangan yang lebih efektif, seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi otomatis, menjadi solusi terbaik. Dengan cara ini, pemilik Mie Tarempa Kedai Makcik dapat dengan mudah menganalisis biaya dan pendapatan secara harian maupun periodik, memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan pertumbuhan dan pengambilan keputusan yang informasional.

GAMBARAN UMUM MITRA

Mie Tarempa Kedai Makcik merupakan sebuah warung kuliner ikonik di Batam, terkenal dengan resep tradisionalnya yang telah diwariskan melalui generasi. Dalam 7 tahun beroperasi, kedai ini menciptakan kesan keberhasilan sejak pembukaannya pada 2016. Pemiliknya, seorang penggemar memasak, awalnya memulai bisnis online sebelum membuka toko fisik di pujasera Griya Mas Batu Aji Asri kota Batam.

Mie Tarempa Kedai Makcik memiliki 5 orang karyawan dalam bisnisnya. UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik menyajikan mie tarempa dan luti gendang khas Anambas. Jam buka dari senin hingga jumat adalah pukul 17.00-22.00 Waktu Indonesia Barat, sementara pada sabtu dan minggu, buka dari 10.00-22.00 Waktu Indonesia Barat. Kini, mereka juga melayani pemesanan online melalui *platform* seperti *Gofood*, *Grabfood*, dan *Shopeefood*. Meskipun sukses, pemilik UMKM ini masih mencatat transaksi hanya di *smartphone*, menyebabkan ketidakjelasan dalam pengeluaran dan pendapatan harian. Untuk meningkatkan kontrol dan menetapkan target penjualan, implementasi sistem akuntansi dengan bantuan *Microsoft Access* menjadi langkah yang penting bagi Mie Tarempa Kedai Makcik.



Gambar 1 *Bagan Struktur Organisasi UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik*, Sumber: Struktur Organisasi UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik (2023)

RUANG LINGKUP

Selama periode pengabdian kepada masyarakat, praktikan memiliki peran krusial dalam mendukung kelangsungan bisnis Mie Tarempa Kedai Makcik dengan mengembangkan dan menerapkan sistem pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Access. Proses ini dimulai dengan perencanaan yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan bisnis, termasuk jenis transaksi keuangan yang harus dicatat, laporan yang diperlukan, dan struktur data yang efisien. Praktikan merancang basis data, mencakup tabel, hubungan antar tabel, serta formulir dan laporan untuk mengelola data keuangan dengan tepat.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

1. Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat adalah merancang sistem pencatatan akuntansi menggunakan Microsoft Access untuk membantu pemilik Mie Tarempa Kedai Makcik mencatat transaksi keuangan secara akurat dan efisien, termasuk pembelian bahan baku, penjualan menu makanan, dan pengeluaran operasional.
2. Manfaat signifikan pertama dari implementasi sistem ini adalah meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, memungkinkan pemilik membuat keputusan berdasarkan data yang valid dan akurat untuk kelangsungan bisnis.
3. Manfaat kedua adalah peningkatan efisiensi operasional melalui pencatatan yang terstruktur

dan terotomatisasi, mempercepat proses pengelolaan transaksi keuangan. Pemilik dan karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi keuangan, memantau kinerja bisnis, dan mengidentifikasi tren penjualan atau pengeluaran dengan lebih cepat.

4. Efisiensi operasional yang ditingkatkan tidak hanya membantu Mie Tarempa Kedai Makcik menghemat waktu dan sumber daya, tetapi juga meningkatkan produktivitas serta mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan keuangan.

LUARAN KEGIATAN

Hasil proyek pengabdian kepada masyarakat ini adalah implementasi sistem pencatatan akuntansi menggunakan *Microsoft Access* untuk Mie Tarempa Kedai Makcik. Proyek ini menghasilkan:

1. Basis Data Terstruktur: Sistem mencakup basis data dengan tabel-tabel yang dirancang khusus untuk merekam transaksi keuangan, seperti penjualan, pembelian bahan baku, dan pengeluaran operasional. Struktur tabel yang sistematis memastikan penyimpanan informasi keuangan yang rapi.
2. Formulir dan Antarmuka Pengguna Efisien: Dilengkapi dengan formulir yang memudahkan staf mencatat data keuangan, sistem ini memiliki antarmuka pengguna yang ramah untuk akses dan input data secara efisien.
3. Laporan Keuangan yang Informatif: Sistem dapat menghasilkan berbagai laporan keuangan, termasuk laba rugi, neraca, dan laporan kas. Laporan-laporan ini memberikan pemilik informasi penting untuk melacak kinerja bisnis, memahami profitabilitas, serta mengidentifikasi tren dan potensi masalah.

METODE

Teknik pengumpulan data dalam proses pengabdian kepada masyarakat menggunakan teknik wawancara dan observasi. Praktikan memanfaatkan wawancara langsung dengan pemilik UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik serta observasi terhadap kegiatan operasional sebagai teknik pengumpulan data (Winarti, 2021). Wawancara memberikan wawasan mendalam mengenai proses bisnis dan transaksi keuangan. Cara kedua yaitu melakukan observasi, observasi di lokasi usaha difokuskan pada aspek keuangan, termasuk pencatatan transaksi penjualan, manajemen kas, dan pengeluaran operasional (Saputra & Rangkuti, 2023).

Dalam perancangan sistem akuntansi untuk UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik menggunakan *Microsoft Access*, tahapannya dimulai dengan pengumpulan data, identifikasi jenis data yang diperlukan, dan perencanaan struktur database. Setelah pengumpulan data, langkah berikutnya adalah merancang tabel dengan teliti, misalnya, tabel transaksi penjualan dengan kolom-kolom seperti tanggal, jumlah penjualan, nomor faktur, dan detail produk. Selanjutnya, perancangan melibatkan pembuatan kueri di *Microsoft Access*, memungkinkan pengguna untuk melakukan operasi seperti menghitung total penjualan bulanan atau melacak pembayaran piutang. Desain antarmuka pengguna yang ramah dan aspek keamanan juga diperhatikan. Terakhir, sistem diuji secara menyeluruh sebelum diimplementasikan, mencakup validasi data, uji fungsionalitas kueri, dan uji keamanan. Dengan melalui tahapan ini, perancangan sistem akuntansi dijamin memiliki kualitas dan kehandalan tinggi, mendukung operasional bisnis dengan data akuntansi yang teratur dan mudah diakses.

Pada proses pengabdian masyarakat ini, praktikan melakukan beberapa tahap untuk penyelesaian proyek, yakni terdiri dari Tahap persiapan merupakan langkah awal pengabdian kepada masyarakat, di mana praktikan mencari mitra UMKM pada September 2023. Pencarian mitra UMKM menjadi kunci dalam menentukan arah dan lingkup proyek, melibatkan riset untuk mengidentifikasi UMKM yang membutuhkan bantuan dalam merancang sistem pencatatan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Access*.

Selanjutnya, tahap pelaksanaan menjadi krusial, di mana praktikan mulai bekerja langsung dengan mitra UMKM terpilih. Proses ini melibatkan pengenalan diri kepada pemilik UMKM, menjelaskan tujuan pengabdian, dan rinciannya, termasuk rencana, tujuan spesifik, serta implementasi sistem pencatatan akuntansi. Observasi, wawancara, dan pengumpulan informasi dilakukan untuk memahami operasional bisnis, termasuk transaksi keuangan. Tahap perancangan sistem akuntansi dimulai setelah pengumpulan informasi, dengan praktikan merancang basis data, tabel, formulir, dan laporan sesuai kebutuhan UMKM. Implementasi melibatkan pelatihan staf UMKM

untuk menggunakan sistem efektif dan memastikan akurasi pencatatan transaksi keuangan.

Pada tahap penilaian, praktikan memperkenalkan sistem akuntansi kepada mitra UMKM, mendengarkan masukan, saran, atau komentar, dan melakukan perbaikan jika diperlukan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan ekspektasi mitra UMKM. Tahap pelaporan merupakan penutupan proyek, di mana praktikan menyusun laporan hasil PKM yang dibagikan kepada mitra UMKM dan dosen pembimbing. Umpan balik dari mitra UMKM dan dosen pembimbing kemudian dapat mencakup apresiasi, saran pengembangan, atau penilaian atas hasil PKM.

Tabel 1 *Jadwal Pelaksanaan Perancangan Sistem Akuntansi dengan Menggunakan Microsoft Access pada UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik*

| No | Jenis Kegiatan | Bulan | | | |
|----|-----------------------------------|-------|-----|-----|-----|
| | | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1 | Persiapan | | | | |
| 2 | Pelaksanaan. | | | | |
| | -Pengenalan Diri | | | | |
| | -Penjelasan Kegiatan | | | | |
| | -Observasi dan Wawancara | | | | |
| | -Pengumpulan Informasi | | | | |
| | -Perancangan Sistem Akuntansi | | | | |
| | -Implementasi | | | | |
| 3 | Penilaian, Evaluasi dan Perbaikan | | | | |
| 4 | Pelaporan | | | | |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proyek PKM ini, fokus utama praktikan adalah merancang sistem akuntansi yang efisien dan terintegrasi menggunakan *Microsoft Access* untuk UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik. Langkah pertama dalam perancangan sistem ini adalah merancang database yang akan menjadi landasan utama operasional sistem akuntansi tersebut.

Setelah merancang *database* dalam proyek pengembangan sistem akuntansi menggunakan *Microsoft Access* untuk UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik, langkah selanjutnya adalah merancang tabel (*tables*) dalam basis data. Tabel adalah komponen dasar dalam struktur database yang digunakan untuk menyimpan data secara terstruktur. Dalam merancang tabel, praktikan perlu mempertimbangkan jenis data yang akan disimpan di dalamnya. Setiap kolom dalam tabel harus memiliki tipe data yang sesuai dengan jenis informasi yang akan disimpan. Misalnya, kolom untuk menyimpan jumlah penjualan harus memiliki tipe data numerik, sementara kolom untuk menyimpan tanggal transaksi harus memiliki tipe data tanggal/waktu. Tabel yang dirancang untuk UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik terdiri dari form daftar menu, daftar pemasok, daftar perkiraan, persediaan bahan baku, jurnal umum, pembayaran pembelian, pembelian, penjualan serta tabel untuk login ke sistem akutansinya.

Praktikan juga harus memikirkan tentang hubungan antar tabel (*relationship*) jika database melibatkan lebih dari satu tabel. Hubungan ini menghubungkan kolom-kolom yang memiliki nilai yang sama di antara tabel-tabel yang berbeda. Hal ini memungkinkan database untuk menggabungkan data dari tabel-tabel yang berbeda dengan akurat. Setelah merancang tabel dalam proyek

pengembangan sistem akuntansi menggunakan *Microsoft Access* untuk UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik, langkah selanjutnya adalah merancang kueri (*queries*) dan mendesain formulir (*forms*).

Kueri dan formulir adalah dua komponen penting dalam sistem basis data yang memungkinkan pengguna mengakses, memanipulasi, dan memasukkan data dengan cara yang terstruktur dan efisien. Adapun kueri yang dirancang untuk UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik adalah terdiri dari buku besar, laba rugi, neraca saldo, pembantu perubahan modal, perubahan modal, posisi keuangan, jurnal umum, pembayaran pembelian, pembelian kredit, pembelian tunai dan penjualan. Setelah merancang kueri, praktikan melanjutkan mendesain form dan laporan yang akan digunakan untuk sistem akuntansi yang akan digunakan untuk UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik.


Proses implementasi luaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada membantu UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik merancang dan mengimplementasikan sistem akuntansi menggunakan *Microsoft Access*. Proses ini melibatkan pemilihan alat, rancangan basis data, implementasi form transaksi, pengembangan laporan, uji fungsionalitas, pelatihan pengguna, pemeliharaan dan pembaruan, serta evaluasi dengan umpan balik.

Pemilihan alat melibatkan penggunaan *Microsoft Access*, dengan berkomunikasi dengan pemilik UMKM untuk memastikan persetujuan terhadap sistem akuntansi tersebut. Rancangan basis data mencakup struktur tabel dan relasi antar tabel yang dibutuhkan UMKM. Implementasi form transaksi melibatkan pembuatan formulir dan kueri sesuai kebutuhan, serta mencatat transaksi pada form yang dirancang. Pengembangan laporan melibatkan pembuatan laporan keuangan sesuai permintaan pemilik UMKM. Uji fungsionalitas dilakukan untuk memastikan data berfungsi sebagaimana diharapkan. Pelatihan pengguna diberikan kepada pemilik dan karyawan UMKM untuk pemahaman sistem. Pemeliharaan dan pembaruan sistem dijaga, dengan harapan pemeliharaan dilakukan setiap enam bulan.

Evaluasi dan umpan balik dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan sistem setelah implementasi. Pemilik UMKM memberikan umpan balik positif, menyuarakan keinginan akan fitur login untuk lebih membatasi akses, dan mengakui manfaat besar sistem akuntansi dalam memantau pengeluaran dan penerimaan. Setelah implementasi, UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik mengalami peningkatan efisiensi operasional dan manajemen keuangan, mengatasi tantangan metode manual, dan memperoleh akurasi data yang lebih tinggi. Sistem akuntansi *Microsoft Access* memberikan dasar yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

| No Transaksi | Tanggal Transaksi | Deskripsi | No Akun Detail | Nama Akun Detail | Debit | Kredit |
|--------------|-------------------|----------------------|----------------|------------------|-----------|-----------|
| PEM001 | 01/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | 1100 | 1100 | Rp0 | Rp945.700 |
| PEM001 | 01/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | 5500 | 5500 | Rp945.700 | Rp0 |
| PEM002 | 02/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | 1100 | 1100 | Rp0 | Rp275.000 |
| PEM002 | 02/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | 5500 | 5500 | Rp275.000 | Rp0 |
| PEM003 | 04/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | 1100 | 1100 | Rp0 | Rp272.500 |
| PEM003 | 04/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | 5500 | 5500 | Rp272.500 | Rp0 |
| PEM004 | 05/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | 1100 | 1100 | Rp0 | Rp266.500 |
| PEM004 | 05/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | 5500 | 5500 | Rp266.500 | Rp0 |
| PEM005 | 06/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | 1100 | 1100 | Rp0 | Rp255.000 |

Gambar 2 Tampilan Jurnal Umum setelah Diimplementasikan, Sumber: Data Diolah (2023)



Mie Tarempa
Kedai Makcik
Sagulung Putri Hijau, Pujasera Griya Batu Aji Asri

BUKU BESAR

PER OKTOBER 2023

22.01.01

No Akun Detail

1100

Nama Akun Detail

Kas

| No Transaksi | Tanggal Transaksi | Deskripsi | Debit | Kredit |
|--------------|-------------------|----------------------|-------|-----------|
| PEM001 | 01/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | Rp0 | Rp945.700 |
| PEM002 | 02/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | Rp0 | Rp275.000 |
| PEM003 | 04/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | Rp0 | Rp272.500 |
| PEM004 | 05/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | Rp0 | Rp266.500 |
| PEM005 | 06/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | Rp0 | Rp255.000 |
| PEM006 | 07/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | Rp0 | Rp298.000 |
| PEM007 | 08/10/2023 | Pembelian Bahan Baku | Rp0 | Rp143.500 |

Gambar 3 Tampilan Buku Besar setelah Diimplementasikan, Sumber: Data Diolah (2023)



Mie Tarempa
Kedai Makcik
Sagulung Putri Hijau, Pujasera Griya Batu Aji Asri

NERACA SALDO

PER OKTOBER 2023

21.59.09

| No Akun Detail | Nama Akun Detail | Saldo Debit | Saldo Kredit |
|----------------|----------------------------------|-------------|--------------|
| 1100 | Kas | Rp6.252.400 | Rp0 |
| 1102 | Piutang Dagang | Rp0 | Rp0 |
| 1103 | Perlengkapan Toko | Rp184.800 | Rp0 |
| 1200 | Peralatan Toko | Rp0 | Rp0 |
| 1201 | Depresiasi Peralatan Toko | Rp0 | Rp191.067 |
| 1202 | Kendaraan (Motor Mio) | Rp0 | Rp0 |
| 1203 | Depresiasi Kendaraan (Motor Mio) | Rp0 | Rp1.660.000 |
| 2100 | Utang Dagang | Rp0 | Rp0 |

Gambar 4 Tampilan Neraca Saldo setelah Diimplementasikan, Sumber: Data Diolah (2023)

Laporan Pembelian

Mie Tarempa Kedai Makcik
Sagulung Putri Hijau, Pujasera Griya Batu Aji Asri

LAPORAN PEMBELIAN
PER OKTOBER 2023
22:02:30

Tanggal Pembelian: 01/10/2023
No Pembelian: PEM001

| Pembelian Bahan Baku | Kode | Nama | Satuan | Harga | Jumlah | Total |
|----------------------|--------------------|-------|----------|-------|-----------|-------|
| P015 | Tepung | Kg | Rp11.500 | 2 | Rp23.000 | |
| P001 | Mie Tarempa Mentah | Kg | Rp20.000 | 7 | Rp140.000 | |
| P016 | Bawang Putih | Kg | Rp33.600 | 2 | Rp67.200 | |
| P014 | Minyak | Liter | Rp28.000 | 2 | Rp56.000 | |
| P013 | Penyedap Rasa | Kg | Rp28.000 | 1 | Rp28.000 | |
| P012 | Garam | Kg | Rp14.500 | 2 | Rp29.000 | |

Gambar 5 Tampilan Laporan Pembelian setelah Diimplementasikan, Sumber: Data Diolah (2023)

Laporan Penjualan

Mie Tarempa Kedai Makcik
Sagulung Putri Hijau, Pujasera Griya Batu Aji Asri

LAPORAN PENJUALAN
PER OKTOBER 2023
22:04:07

Tanggal Penjualan: 01/10/2023
No Penjualan: PEN001

| Deskripsi | Kode Pesanan | Nama Pesanan | Harga Pesanan | Jumlah Pesanan | Total |
|-----------|--------------|--------------------|---------------|----------------|-----------|
| Penjualan | M008 | Bakso Ikan | Rp3.000 | 1 | Rp3.000 |
| Penjualan | M005 | Luti Gendang | Rp2.000 | 50 | Rp100.000 |
| Penjualan | M001 | Mie Tarempa Kering | Rp15.000 | 29 | Rp435.000 |
| Penjualan | M002 | Mie Tarempa Basah | Rp15.000 | 10 | Rp150.000 |
| Penjualan | M003 | Mie Tarempa Lembab | Rp15.000 | 12 | Rp180.000 |
| Penjualan | M006 | Telur Mata Sapi | Rp3.000 | 5 | Rp15.000 |

Gambar 6 Tampilan Laporan Penjualan setelah Diimplementasikan, Sumber: Data Diolah (2023)

Laporan Posisi Keuangan

Mie Tarempa Kedai Makcik
Sagulung Putri Hijau, Pujasera Griya Batu Aji Asri

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER OKTOBER 2023
22:04:50

| Aset | Kode | Nama | Jumlah |
|--------------|------|----------------------------------|---------------------|
| | 1100 | Kas | Rp15.185.900 |
| | 1102 | Piutang Dagang | Rp0 |
| | 1103 | Pertengkapan Toko | Rp184.800 |
| | 1200 | Peralatan Toko | Rp573.200 |
| | 1201 | Depresiasi Peralatan Toko | -Rp191.067 |
| | 1202 | Kendaraan (Motor Mio) | Rp8.700.000 |
| | 1203 | Depresiasi Kendaraan (Motor Mio) | -Rp1.660.000 |
| TOTAL | | | Rp22.792.833 |

Gambar 7 Tampilan Laporan Posisi Keuangan setelah Diimplementasikan, Sumber: Data Diolah (2023)

| Mie Tarempa Kedai Makcik Sagulung Putri Hijau, Pujasera Griya Batu Aji Asri | | | LAPORAN LABA RUGI |
|---|--|--|-------------------|
| | | | PER OKTOBER 2023 |
| | | | 22:06:35 |
| Pendapatan | | | |
| 4100 | Penjualan | | Rp28.670.000 |
| 4200 | Pendapatan Bunga Bank | | Rp0 |
| Beban | | | |
| 5100 | Beban Depresiasi Peralatan Toko | | Rp191.067 |
| 5200 | Beban Depresiasi Kendaraan (Motor Mio) | | Rp1.660.000 |
| 5300 | Beban Gaji | | Rp4.800.000 |
| 5400 | Beban Utilitas | | Rp800.000 |
| 5500 | Beban Sewa | | Rp11.089.800 |
| 5600 | Beban Persediaan Bahan Baku | | Rp0 |

Gambar 8 Tampilan Laporan Laba Rugi setelah Diimplementasikan, Sumber: Data Diolah (2023)

| Mie Tarempa Kedai Makcik Sagulung Putri Hijau, Pujasera Griya Batu Aji Asri | | | LAPORAN PERUBAHAN MODAL |
|---|--------------|--|-------------------------|
| | | | PER OKTOBER 2023 |
| | | | 22:07:52 |
| Modal Awal Periode | | | Rp18.206.700 |
| Modal Disetor | Rp1.000.000 | | |
| Laba Rugi Bersih | Rp10.086.133 | | |
| Prive | Rp6.500.000 | | |
| Kenaikan (Penurunan) Modal | | | Rp4.586.133 |
| Modal Akhir Periode | | | Rp22.792.833 |

Gambar 9 Tampilan Laporan Perubahan Modal setelah Diimplementasikan, Sumber: Data Diolah (2023)

UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik mendapatkan beberapa manfaat dan perbaikan dalam efisiensi operasional dan manajemen keuangan. Sebelumnya, UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik menghadapi tantangan dengan keterbatasan metode manual, seperti penggunaan handphone atau pencatatan secara manual, untuk mencatat setiap transaksi keuangan. Hal ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga meninggalkan risiko kesalahan manusia yang dapat mempengaruhi akurasi dan keandalan data.

Setelah berhasil mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access*, pemilik UMKM dapat mencapai akurasi data yang lebih tinggi; efisiensi dalam pemantauan pengeluaran dan penerimaan uang; mempercepat proses pencarian informasi; memudahkan dalam membuat laporan keuangan UMKM. Penerapan sistem akuntansi *Microsoft Access* memberikan fondasi yang kokoh untuk mengelola dan mengoptimalkan berbagai aspek keuangan dalam UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik, meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Mie Tarempa Kedai Makcik, warung makan ikonik di Batam, dikenal dengan resep kuliner tradisionalnya. Berdiri selama 7 tahun, warung ini berhasil membuka toko fisik setelah memulai bisnis secara online. Meski sukses, pemiliknya menghadapi kesulitan dalam pencatatan keuangan. Praktikan merancang sistem akuntansi menggunakan Microsoft Access untuk membantu UMKM ini. Proses pengabdian melibatkan persiapan, pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan, dimulai dengan mencari mitra UMKM. Tahap pelaksanaan melibatkan pengenalan, penjelasan, observasi, wawancara, pengumpulan informasi, perancangan sistem, dan implementasi. Tahap penilaian memberikan kesempatan untuk evaluasi dan penyesuaian. Tahap pelaporan mengakhiri proyek dengan menyusun laporan yang dibagikan kepada mitra dan dosen pembimbing.

Hasil proyek mencakup basis data khusus, formulir dan antarmuka pengguna yang mudah digunakan, serta laporan keuangan penting. Basis data mencakup tabel transaksi penjualan, pembelian bahan baku, dan pengeluaran operasional dengan struktur yang rapi. Formulir memungkinkan pencatatan penjualan harian dengan cepat, sementara antarmuka pengguna yang ramah mempermudah akses dan pengisian data. Sistem dapat menghasilkan laporan laba rugi, neraca, dan laporan kas, memberikan alat penting bagi pemilik untuk melacak kinerja bisnis dan membuat keputusan yang lebih cerdas. Setelah berhasil mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access*, pemilik UMKM dapat mencapai akurasi data yang lebih tinggi; efisiensi dalam pemantauan pengeluaran dan penerimaan uang; mempercepat proses pencarian informasi; memudahkan dalam membuat laporan keuangan UMKM. Penerapan sistem akuntansi *Microsoft Access* memberikan fondasi yang kokoh untuk mengelola dan mengoptimalkan berbagai aspek keuangan dalam UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik, meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada ketua penyelenggara kegiatan PKM Universitas Internasional Batam (UIB), serta kepala program studi dan dosen pembimbing dalam kegiatan PKM ini sehingga luaran dan proyek pada kegiatan PKM ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan juga kepada mitra UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik kota Batam yang telah memberikan kesempatan dan bekerja sama untuk melakukan kegiatan PKM ini, sehingga kegiatan PKM dapat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2900>
- Saputra, S., & Rangkuti, P. W. (2023). The Application of Digital Marketing to MSMEs Mandiri Maju Jaya Store. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 701–713. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i1.2384>
- Winarti, C. (2021). Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM Dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Bisnis Seri Ke-4*, 1(1), 195–206. Retrieved from <https://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2022/09/19.pdf>